

Penerapan Manajemen Pendidikan Untuk Meningkatkan Prestasi Keagamaan Santri

Ita Nurmalasari

Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo

E-mail: itanurmalasari75@gmail.com

Article History:

Received: 01 Agustus 2024

Revised: 21 Agustus 2024

Accepted: 24 Agustus 2024

Keywords: *Management, Performance and factors that influence*

Abstract: *Application of management of education to improve performance of religion in An-Nawawi Pondok Pesantren An-Nawawi Purworejo. The purpose of this research is to analyze how to apply management of education to improve performance of religion of An-Nawawi Pondok Pesantren An-Nawawi. And also to know supporting and inhibiting factors on it, This research use field research as the type of research, it is that used in a row with learning, analyzing, looking in to field material that has relevance with the object of research. This result of this research shows that the application of management in An-Nawawi Pondok Pesantren An-Nawawi, Purworejo is relevant with the function of Islamic management of education, it is planning, organizing, moving, overlooking. On improve performance An-Nawawi Pondok Pesantren An-Nawawi declare a additional study.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi penting dalam pembangunan kepribadian dan peradaban kemanusiaan. Memperhatikan sejarah, maka dunia pendidikan mengalami perkembangannya secara dinamis, mulai dari materi pelajaran, sistem pembelajaran, hingga manajemen pengelolaan. Salah satu institusi pendidikan tertua di Indonesia adalah pesantren. Banyak ahli mengemukakan bahwa pesantren merupakan salah satu institusi pendidikan yang terpenting dan tertua di Indonesia yang bergerak dibidang pengembangan pengetahuan keagamaan Islam. Sebelum Belanda datang, lembaga pendidikan tipe pesantren telah terlebih dahulu berdiri ditengah nusantara.¹

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan khas Indonesia yang dikenal sebagai tempat mencetak ahli-ahli agama Islam (*tafaqquh fi al-din*) yang memiliki karakteristik kemandirian dan ketaatan kepada Kiai, sebelum tahun 1960-an, pusat-pusat pendidikan pesantren di Indonesia lebih dikenal dengan nama pondok yang berarti asrama-asrama para santri atau tempat tinggal yang dibuat dari *bambo*.¹ Kegiatan Pesantren merupakan benih potensial yang menjadikannya salah satu alternatif dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia.

¹ M. thoriq Nurmadiansyah *Manajemen Pendidikan Pesantren : Suatu Upaya Memajukan Tradisi* (UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Manajemen Dakwah)

¹ Zainal Arifin, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*, (Yogyakarta; Program studi Manajemen Pendidikan Islam, 2018), hlm.17

Nurcholis Madjid dikutip oleh Maschan, menyatakan bahwa tujuan pendidikan Pesantren adalah membentuk manusia yang memiliki kesadaran tinggi bahwa ajaran Islam membicarakan tiga masalah pokok, yaitu Tuhan, Manusia dan Alam. Selain itu produk Pesantren diharapkan memiliki kompetensi tinggi untuk mengadakan responsif terhadap tantangan dan tuntutan hidup dalam konteks ruang dan waktu yang ada.³

Manajemen merupakan hal penting dalam semua bidang kehidupan. Melalui manajemen, kinerja sebuah organisasi bisa berjalan secara maksimal. Demikian juga dengan lembaga pendidikan. Melalui manajemen yang baik, maka sebuah institusi pendidikan bisa berkembang secara optimal sebagaimana yang diharapkan. Dalam upaya meningkatkan prestasi santri, sebuah Pondok Pesantren harus memiliki manajemen pendidikan yang baik, karena manajemen pendidikan merupakan titik sentral dalam mewujudkan tujuan pembangunan sumber daya manusia.⁴

Pemikiran tentang perlunya manajemen pendidikan di Pondok Pesantren dipandang sebagai suatu kebutuhan agar dapat bertahan ditengah-tengah persaingan dan globalisasi, serta sebagai landasan untuk perkembangan dimasa yang akan datang. Manajemen pendidikan memiliki peran penting supaya lembaga pendidikan Pondok Pesantren bisa berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁵

Upaya Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan, Purworejo, dalam meningkatkan prestasi santri, perlu adanya manajemen pendidikan. Pembelajaran yang dilakukan dikomplek-komplek Pondok Pesantren, sangat mempengaruhi efektifitas pembelajaran. Pada tahun 2019 jumlah santri yang naik sampai 637 dari jumlah santri 1011 dan pada tahun 2020 kenaikan santri sampai 561 santri dari 754.⁶ Dari hal tersebut bisa dilihat adanya peningkatan santri yang naik. Dengan adanya peningkatan prestasi tersebut, oleh karena itu menarik untuk dijadikan fokus penelitian, bagaimana penerapan manajemen pendidikan di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo dan apa faktor-faktor pendukung dalam peningkatan prestasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Jenis penelitian lapangan (*field research*).⁷ Berdasarkan sifatnya, penelitian yang digunakan adalah deskriptif- analitik⁸ yaitu dengan mendeskripsikan tentang penerapan manajemen pendidikan untuk meningkatkan prestasi keagamaan kemudian dianalisis dengan teori-teori manajemen pendidikan yang telah dikemukakan oleh para pakar. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.⁹ Sumber data primer¹⁰ diperoleh langsung dari kabag pendidikan dan pengajaran serta *website* Pondok Pesantren An-Nawawi sedangkan data sekunder diperoleh dari kepala pondok serta literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut seperti buku dan dokumen-dokumen dari Pondok Pesantren yang relevan dan

³ Ali Maschan Moesa, *Nasionalisme Kyai: Konstruksi Sosial Berbasis Agama*, (Yogyakarta: LKiS, 2007), hlm. 94.

⁴ Maisun, “*Manajemen Pendidikan Salafiyah Darul Hikam Pagaram*” (Journal vol. 1 no 2 Agustus 2006), Hlm. 60.

⁵ *Ibid.*

⁶ Dokumen pondok pesantren.

⁷ Dudung Abdurrahman, “*Pengantar Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 7.

⁸ Winarno Surakhmad, “*Pengantar Penelitian Dasar Metode dan Teknik*”, (Bandung: PT Tarsito, 2004), hlm. 140

⁹ Saifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

¹⁰ Saifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

berhubungan dengan penelitian. Metode yang digunakan menggunakan beberapa cara yaitu wawancara dan dokumentasi. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

Data Reduction (Reduksi Data), *Display Data* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing/Verification*.¹¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Istilah manajemen sudah populer dalam kehidupan organisasi. “management” diartikan sebagai pengelolaan. Suatu proses menata atau mengelola organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kata “manajemen” berasal dari bahasa latin¹² yaitu kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata *manus* dan *agere* di gabungkan menjadi *managere* yang artinya menangani. Kata *managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris¹³ dalam bentuk kata kerja, yaitu *to manage*, sedangkan dalam bentuk kata benda yaitu *managemen*. Selanjutnya kata *managemen* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dalam bentuk kata benda yaitu pengelolaan. Kata pengelolaan mengandung makna yang sangat umum, sehingga dapat digunakandalamsegala aspek aktifitas dan kehidupan manusia.¹⁴ Istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris¹⁵, yaitu dari kata kerja “*to manage*” yang sinonimnya antara lain “*to hand*” berarti (mengurus), “*to control*” (memeriksa), “*to guide*” (memimpin) jadi, bila dilihat dari asal katanya manajemen dapat diartikan sebagai mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola. Sementara di Indonesia menurut Ubert Silalahi dikenal dengan kata manajemen dan managemen yang di terjemahkan ke dalam berbagai istilah seperti kepemimpinan tata cara memimpin, pengaturan, pengelolaan, pengendalian, pengurusan, pembinaan, penguasaan, dan lain sebagainya.¹⁶

Istilah manajemen dalam Al-Quran disebut dengan istilah “*Al-Tadbir*” (Mengatur), kata ini merupakan dari kata “*Dabbara*” (mengatur), maka sering kita dengar di pesantren istilah “*Mudabbir*” yang diartikan Pengatur/Pengurus yang mengatur urusan kesantrian, baik urusan tata tertib, kegiatan akademik, kesehatan, keamanan, koperasi, dan lain sebagainya.¹⁷ Sementara penjelasan kata “*Dabbara*” dalam prespektif Al-Quran dapat dilihat dalam, Firman Allah QS. as-Sajadah (32): 5 di bawah ini;

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017), hlm. 252.

¹² Oey Liang Lee, *Pengertian Manajemen*, (Yogyakarta: Balai Pembinaan Administrasi, Universitas Gajah Mada, tt, n.d.1987), hlm. 4.

¹³ Ramayulis H dan Mulyadi, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Jakarta Pusat; Kalam Mulia 2017), hlm. 23.

¹⁴ Deden Makbulloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 38.

¹⁵ Ramayulis H dan Mulyadi, *Manajemen.*, hlm. 23.

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Ramayulis dan Mulyadi, *Manajemen.*, hlm. 23.

Artinya: “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik pada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun.” (QS. as-Sajadah (32); 5)”¹⁸

Dari beberapa pengertian manajemen pendidikan Islam tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen pendidikan Islam adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seorang pemimpin terhadap bawahannya dalam menjalankan organisasi menggunakan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu “*prestatie*”. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti hasil usaha.¹⁹ Istilah prestasi sebagai hasil yang telah dicapai. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok.²⁰ Menurut Muhibbin Syah²¹ “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Prestasi itu tidak mungkin dicapai oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh. Sedangkan Menurut Mas’ud Hasan Abdul Qahar yang dikutip oleh Muhibin Syah bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja.²² Prestasi seseorang merupakan hasil dari interaksi yang mempengaruhinya baik dari dalam diri sendiri (faktor internal) maupun dari faktor luar (faktor eksternal). Menurut Slameto,²³ terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu, meliputi:
 - 1) Faktor jasmaniah berupa faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologis, berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
 - 3) Faktor kelelahan yaitu kelelahan jasmani dan rohani.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, terdiri dari:
 - 1) Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
 - 3) Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan faktor lingkungan dalam bentuk kehidupan masyarakat karena lingkungan masyarakat juga mampu mempengaruhi kepribadian seseorang dan dapat membentuk kepribadian.

Peran manajemen pendidikan sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi keagamaan santri, dengan manajemen pendidikan arah pembelajaran untuk meningkatkan prestasi keagamaan lebih jelas arahnya. Karena tanpa adanya manajemen pendidikan yang baik akan sulit menjalankan pembelajaran yang efektif dan efisien. Tidak terlepas dari hal tersebut Pondok Pesantren An-Nawawi pada tahun ajaran 2019-2020 menampilkan peningkatan prestasi dengan peningkatan santri yang naik kelas. Dari hal tersebut Pondok Pesantren An-Nawawi tidak terlepas dari manajemen pendidikan. Melalui penerapan manajemen pendidikan yang maksimal Pondok

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qu’ran Tajwid dan terjemah* (Bandung: Syamil Quran, 2010) hlm. 415.

¹⁹ Kurniawan, Aris. (2015). Pengertian prestasi menurut para ahli beserta macamnya. Dalam www.gurupendidikan.co.id/pengertian-prestasi-menurut-para-ahlibeserta-macamnya/. Diakses pada tanggal 6 desember 2020

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 19.

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2011), Hlm. 14.

²² *Ibid.*, hlm. 21.

²³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta.2010), Hlm. 54.

Pesantren An-Nawawi mampu untuk meningkatkan prestasi santri. Adapun bentuk manajemen pendidikan untuk meningkatkan prestasi keagamaan adalah melalui fungsi manajemen. Adapun fungsi manajemen untuk meningkatkan prestasi keagamaan santri yaitu : *planing* (Perencanaan), *organizing* (Pengorganisasian), *actuating* (Penggerakan), dan *controlling* (pengawasan).

1. *Planing* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan tahapan awal dalam proses berjalannya organisasi berkaitan dengan perencanaan Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo dalam hal perencanaan Pondok Pesantren An-Nawawi mengadakan rapat oleh pengurus madrasah yang dilakukan di awal tahun, guna membuat kalender pendidikan selama satu tahun serta menentukan program unggulan madrasah. Dalam merencanakan Kabag Pendidikan dan Pengajaran mengacu pada visi dan misi.²⁴

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pondok Pesantren An-Nawawi dalam pendidikan dikelola/ dijalankan oleh Kabag Pendidikan dan Pengajaran adapun periode 2018-2021 stuktur organisasi sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah

- 1) Bapak Rifai. S.Sy.
- 2) Bapak Achmad Saefullah (kepala bagian Madrasah Mts).
- 3) Bapak Iqbal Nurdin Hamidi (Kepala bagian Madrasah MA).

b. Sekertaris

- 1) Bapak Muh Choirul Anam. S.H.
- 2) Bapak M. Imron.S.H.
- 3) Bapak Septian Viktor Riantoro.S.H.
- 4) Bapak Fikri.
- 5) Bapak Nur rahmad Ichsanudin.²⁵

3. *Actuating* (Penggerakan)

Dalam penggerakan atau pelaksanaan program yang telah di rencanakan, Pondok Pesantren An-Nwawi Berjan Purworejo dilakukan oleh Kabag Pendidikan dan Pengajaran. Dikjar mengawasi segala aktifitas kegiatan belajar mengajar santri baik pengajaran madrasah maupun luar madrasah. Serta mengontrol keaktifan santri dan asatidz secara menyeluruh. Sehingga berjalannya kegiatan mengajar sesuai dengan apa yang telah di rencanakan diawal.²⁶

4. *Controlling* (Pengawasan)

Controlling adalah mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif dimana perlu. Pondok Pesantren An-Nawawi untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan pendidikan melakukan rapat evaluasi. Rapat evaluasi dilakukan secara bertahap adapun pembagiannya rapat evaluasi dilakukan oleh internal madrasah, rapat dengan mustahiq, rapat dengan kepala tingkatan, serta rapat dengan dewan asatidz. Adapun rapat evaluasi yang dilakukan di Pondok Pesantren An-Nawawi dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Rapat evaluasi bulanan.
- b. Rapat evaluasi tri wulan.
- c. Rapat evaluasi semesteran.

²⁴ Wawancara dengan Bapak Rifai di Pondok Pesantren An-Nawawi Purworejo pukul 10: 00 Wib

²⁵ Data Pondok Pesantren An-Nawawi

²⁶ Wawancara dengan Bapak Khamid Nur di Pondok Pesantren An-Nawawi Purworejo pukul 08: 30 Wib

d. Rapat evaluasi tahunan.²⁷

Meningkatkan prestasi tidak akan terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi, baik pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien atau faktor lain, Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo berupaya meningkatkan prestasi santri, melalui kegiatan internal atau eksternal, lingkungan Pondok Pesantren juga dapat menjadi pengaruh bagi santri untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan penunjang sehingga dengan adanya pengaruh hal tersebut mampu meningkatkan prestasi santri. Peningkatan prestasi seorang santri dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal adapun faktor-faktor sebagai berikut;

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, dalam hal tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi seseorang sebagai berikut.
 - a. Faktor jasmaniah
 - b. Faktor psikologis,
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, terdiri dari:
 - a. Faktor keluarga
 - b. Faktor sekolah.
 - c. Faktor masyarakat

Hasil Pembahasan

Berdasarkan data-data yang didapat selama melakukan penelitian dengan cara, *interview*, Analisis difokuskan pada manajemen pendidikan untuk meningkatkan prestasi keagamaan santri di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo tersebut yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Pondok Pesantren An-Nawawi yang terletak di Dusun Berjan, Desa. Gintungan Kec. Gebang Kab. Purworejo berupaya untuk meningkatkan kualitas santri, dibarengi dengan penerapan manajemen pendidikan.

Bentuk manajemen pendidikan untuk meningkatkan prestasi keagamaan adalah melalui fungsi manajemen. Adapun fungsi manajemen untuk meningkatkan prestasi keagamaan santri yaitu: *planing* (Perencanaan), *organizing* (Pengorganisasian), *actuating* (Penggerakan), dan *controlling* (pengawasan).

1. *Planing* (perencanaan)

Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo dalam hal perencanaan dilakukan di awal tahun. Proses merencanakan Kabag Pendidikan dan Pengajaran beracuan pada visi dan misi Pondok Pesantren. Serta adanya kajian-kajian tambahan untuk meningkatkan prestasi santri. Akan tetapi dalam proses perencanaan, Pondok Pesantren An-Nawawi belum mengklasifikasikan tujuan dari perencanaan tersebut. Setiap pergantian kepengurusan juga akan mempengaruhi perencanaan pendidikan madrasah dinyiah.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pondok Pesantren An-Nawawi dalam pendidikan dikelola oleh Kabag Pendidikan dan Pengajaran. Setelah itu Kabag Pendidikan membuat susunan dewan mustahiq kelas madrasah dan kepala tingkatan madrasah adapun tingkatan kepala madrasah sebagai berikut :

- a. Tingkat Awaliyah yang dikepalai Bapak Achmad Saefullah.
- b. Tingkat Wustho yang dikepalai oleh Bapak M. Khoirul Anam S.H.
- c. Tingkat Ulya yang dikepalai oleh Bapak Rifai, S.Sy, M.H.

Para mustahiq bertanggung jawab penuh kepada Kabag Pendidikan dan Pengajaran perihal administrasi dan pendidikan santri.

²⁷ Wawancara dengan Bapak Muh Khoirul Anam di Pondok Pesantren An-Nawawi Purworejo pukul 20 : 30
Wib

3. *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan atau pelaksanaan program yang telah di rencanakan, Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo dilakukan oleh Kabag Pendidikan dan Pengajaran. Dikjar mengawasi segala aktifitas kegiatan belajar mengajar santri baik pengajaran madrasah maupun luar madrasah. Serta mengontrol keaktifan santri dan asatidz secara menyeluruh, Hal ini dilakukan untuk mengetahui keaktifan santri dan asatidz serta mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran, dengan acuan perencanaan yang telah dilakukan diawal tahun.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Pondok Pesantren An-Nawawi dalam melaksanakan *controlling* seberapa jauh pencapaian pembelajaran yang telah dilaksanakan serta keaktifan asatidz dan santri dengan adanya absensi santri, asatidz, dan buku jurnal pembelajaran selain dari hal tersebut Pondok Pesantren An-Nawawi untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan pendidikan juga melakukan rapat evaluasi yang dilakukan secara berkala serta mengadakan rapat yang sifatnya dadakan. Sebelum adanya evaluasi perlu adanya monitoring sehingga mampu mengetahui seberapa jauh pelaksanaan program, dan sampai sejauh mana program tersebut terlaksanakan. Akan tetapi Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo belum melakukan monitoring sehingga sulit untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan apakah program berjalan sesuai dengan arah perencanaan. Adapaun rapat evaluasi yang dilakukan di Pondok Pesantren An-Nawawi dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Rapat evaluasi bulanan.
- b. Rapat evaluasi tri wulan.
- c. Rapat evaluasi semesteran.
- d. Rapat evaluasi tahunan.

Meningkatkan prestasi tidak akan terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi, baik dari pembelajaran yang efektif dan efisien atau faktor lain, Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo berupaya meningkatkan prestasi santri, melalui kegiatan internal atau eksternal, lingkungan Pondok Pesantren juga dapat menjadi pengaruh bagi santri untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan penunjang sehingga dengan hal tersebut mampu meningkatkan prestasi santri. Faktor yang mampu mempengaruhi prestasi menurut slameto ada 2 (dua) yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri seseorang adapun faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar dirinya.

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, dalam hal tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi seseorang sebagai berikut:
 - a. Faktor jasmaniah berupa faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologis, berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motifasi, kematangan, kesiapan
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor kelelahan yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, terdiri dari:
 - a. Faktor keluarga
 - b. Faktor sekolah
 - c. Faktor masyarakat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, berikut akan dipaparkan kesimpulan yang berkaitan tentang penerapan manajemen pendidikan untuk meningkatkan Prestasi Keagamaan santri di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan, Kab.

Purworejo. Penerapan manajemen pendidikan di Pondok Pesantren An-Nawawi sudah dilaksanakan sesuai dengan fungsi manajemen, akan tetapi dalam beberapa penerapan fungsi manajemen masih kurang maksimal. Sedangkan faktor-faktor yang mendukung meningkatkan prestasi ada 2 yaitu faktor internal dan eksternal.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurrahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Arifin, Zainal. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam* Yogyakarta: Program studi Manajemen Pendidikan Islam.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet. Ke-1.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qu'ran Tajwid dan terjemah*. Bandung: Syamil Quran.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Farida, I., & Kamalia, A. A. (2020). Konsep Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Di Mts Ma'arif Nu Kemiri. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(1), 9-19.
- Faridah, I. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Upaya Mengantisipasi Maraknya Seks Bebas Di Kalangan Pelajar SMA Sudirman Bruno Purworejo. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 7(2), 178-185.
- Faridah, I. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Motivasi Kerja Guru SD di Gugus Rujakbeling Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(6), 398-405.
- Faridah, I. (2024). Pengaruh Manajemen Strategis Terhadap Mutu Pendidikan pada Program Unggulan Full Day School (Fds) di Madrasah. *Mauizhah: Jurnal Kajian Keislaman*, 14(1), 43-57.
- Faridah, I., & Zuhro, A. F. (2023). Implementasi Pelayanan Prima dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Madrasah. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(8), 3817-3830.
- Faridah, I., Maspul, K. A., Rozak, A., Nursidik, N., & Amalia, F. (2023). The Urgency of Anti-Corruption Education to Realize a Corruption-Free Future. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(2), 91-94.
- H, Ramayulis dan Mulyadi. 2017. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* Jakarta: Kalam Mulia.
- Makbulloh, Deden. 2011. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nisa, H., Nurmalasari, I., & Faridah, I. (2023). Women's Leadership: Building Values Of Tolerance And Equality In Early Childhood Education Institutions. *Mapendis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).
- Oey Liang Lee. 1987. *Manajemen*, Yogyakarta : Balai Pustaka.
- Rahman, M., & Faridah, I. (2020). Implementasi Kurikulum di SD Negeri Ngemplak Tahun 2019: Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 5(2), 53-58.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Surakhmadi, Winarno. 2004. *Pengantar Penelitian Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: PT Tarsito.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Terry, G.R. dan L.W. Rue. 2000. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.